

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D), penelitian pengembangan merupakan sebuah penelitian dimana penelitian tersebut mengembangkan suatu produk baru maupun menyempurnakan produk lama guna menghasilkan produk yang diinginkan. Model pengembangan yang digunakan oleh peneliti adalah model 4D yang terdiri dari *Design, Develop, Define, dan Design* yang di ambil dari buku milik (Trianto, 2015) oleh Thiagarajan, dkk.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MI Al-Islam 1 Pantenan, Kec. Panceng, Kab. Gresik. Penelitian ini dilakukan pada hari Sabtu, tanggal 12 Juli 2021 di semester ganjil tahun pelajaran 2020-2021.

#### **C. Subjek Penelitian**

Subjek dari Penelitian ini ditujukan kepada peserta didik kelas IV MI Al-Islam 1 Pantenan, Kec. Panceng, Kab. Gresik, dengan jumlah 6 peserta didik yang terdiri dari 3 peserta didik laki-laki dan 3 peserta didik perempuan.

#### **D. Fokus Penelitian**

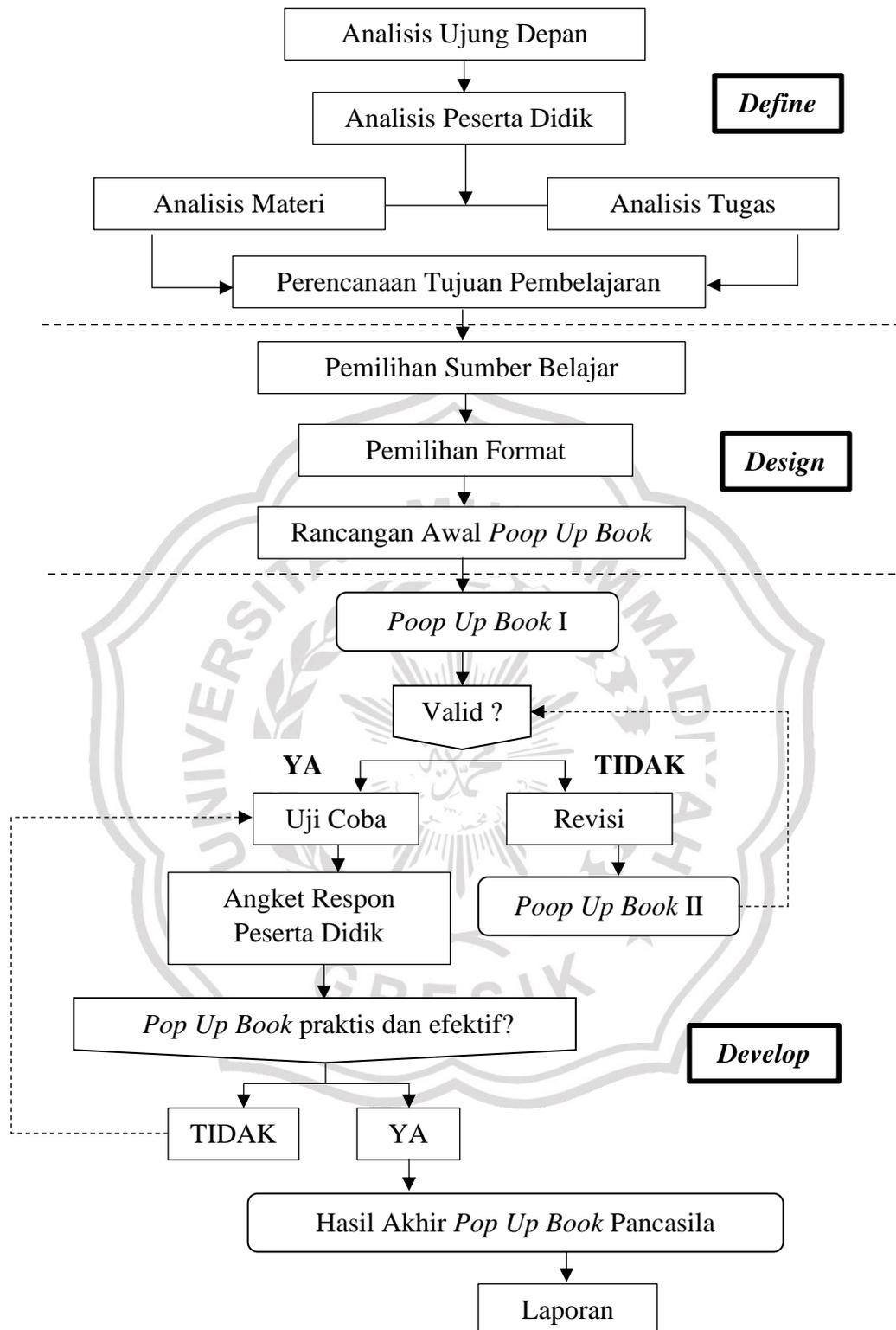
Penelitian ini berfokus pada pengembangan sumber belajar berupa buku ajar pendamping yaitu *Pop Up Book* Pancasila berbasis nilai-nilai sosial dalam kehidupan sehari-hari pada siswa kelas IV di MI Al-Islam 1 Pantenan.

#### **E. Prosedur Penelitian**

Pada tahap prosedur penelitian ini model yang digunakan oleh peneliti adalah model 4D atau bisa disebut dengan 4P yang terdiri dari tahap pengembangan, yaitu Pendefinisian (*Define*), Perancangan (*Design*), Pengembangan (*Develop*), dan Penyebaran (*Desseminate*), akan tetapi pada

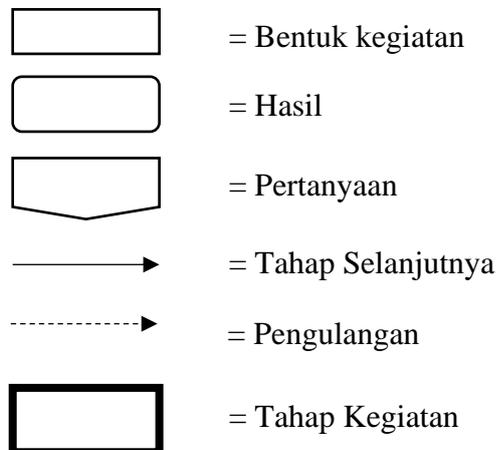
penelitian ini peneliti hanya menggunakan 3 tahap dari 4 tahapan pengembangan, yaitu Pendefinisian (*Define*), Perencanaan (*Design*), dan Pengembangan (*Develop*).





**Bagan 3.1 Modifikasi Model Pengembangan 4D**

Sumber : Thiagarajan, dkk dalam Trianto (2015: 94)

**Keterangan :**

Berdasarkan bagan 3.1 mengenai modifikasi model pengembangan 4D, maka pemaparan dari setiap tahapan model pengembangan yang dilakukan oleh peneliti, sebagai berikut :

**1. Tahap Pendefinisian (*Define*)**

Tahap Pendefinisian (*Define*) merupakan tahap awal yang dilakukan pada model pengembangan 4D. Pada tahap Pendefinisian (*Define*) ini terdiri dari 5 langkah pokok yang harus dilakukan oleh peneliti, diantara yaitu :

## a. Analisis Ujung Depan

Pada analisis ujung depan ini peneliti menganalisis terlebih dahulu kurikulum yang diterapkan oleh sekolah, dimana kurikulum yang dipakai adalah kurikulum K13. Selain menganalisis kurikulum, pada langkah ini juga bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di sekolah maupun dikelas, sehingga dengan demikian mempermudah peneliti untuk menentukan langkah awal dalam mengembangkan sumber belajar berupa buku ajar pendamping pembelajaran.

## b. Analisis Peserta Didik

Analisis peserta didik dilakukan dengan wawancara pada guru kelas IV di MI Al-Islam 1 Pantenan agar bisa mengetahui permasalahan apa saja yang terjadi saat melakukan pembelajaran pada materi Pancasila. Selain itu juga pada analisis ini bisa mengetahui respon peserta didik pada saat melakukan pembelajaran Pancasila.

c. Analisis Materi

Analisis materi dilakukan untuk menentukan materi yang akan digunakan dalam sumber belajar yang akan dikembangkan oleh peneliti. Dengan melihat hasil analisis kurikulum dan juga permasalahan yang di kelas maka peneliti bisa langsung menentukan materi yang akan digunakan dalam mengembangkan sumber belajar berupa buku ajar pendamping.

d. Analisis Tugas

Analisis Tugas ini bertujuan untuk menentukan indikator dan juga memberikan tugas kepada peserta didik sesuai dengan indikator yang sudah ditentukan oleh peneliti dalam mengembangkan sumber belajar berupa buku ajar pendamping.

e. Perencanaan Tujuan Pembelajaran

Perencanaan tujuan pembelajaran dilakukan setelah menentukan indikator dan materi, setelah itu tujuan pembelajaran dibuat dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

## 2. Tahap Perancangan (*Design*)

Tahap perencanaan (*Design*) bertujuan untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari 3 langkah, yaitu :

a. Pemilihan Sumber Belajar (*Media Selection*)

Pada pemilihan sumber belajar ini peneliti merancang buku ajar pendukung proses pembelajaran berupa buku 3 dimensi sesuai dengan permasalahan yang sudah di analisis sebelumnya, sehingga sumber belajar yang akan dirancang bisa membantu dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi di dalam kelas.

b. Pemilihan Format (*Format Selection*)

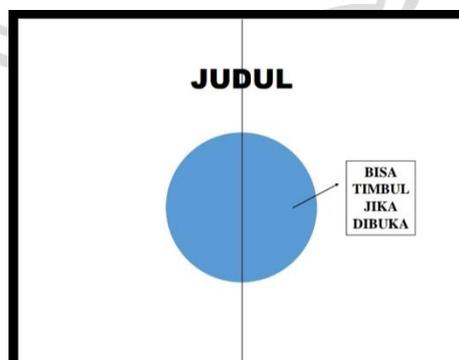
Pada tahap ini digunakan untuk pemilihan spesifikasi cetakan media yang akan dikembangkan. *Pop Up Book* Pancasila ini akan dicetak menggunakan *Art Paper* 120 gsm, 230 gsm, 260 gsm dan stiker *Vynill* dengan ukuran A4 dan dijilid menggunakan *hard cover*. Selain itu, tahap

ini juga dilakukan pembuatan format penilaian *Pop Up Book* berupa lembar validasi ahli kelayakan isi, ahli kebahasaan, ahli penyajian dan ahli kegrafikan, serta angket respon peserta didik terhadap *Pop Up Book* yang akan dikembangkan.

c. Rencana Awal *Pop Up Book*

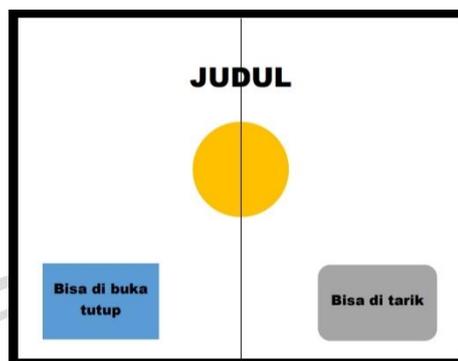
*Pop Up Book* yang akan dikembangkan oleh peneliti disusun dengan mengacu pada Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang sudah di tentukan pada tahapan sebelumnya. Sumber belajar berupa *Pop Up Book* Pancasila ini terdiri dari 12 halaman yang disusun secara berurutan mulai dari kata pengantar, daftar isi, lambang Pancasila, simbol sila Pancasila, dan nilai-nilai Sosial. Pada lambang dan simbol Pancasila dibuat dengan unsur tiga dimensi yang apabila dibuka akan timbul keatas, sedangkan untuk materi dibuat seperti gerakan tarik atau buka tutup. Pada tahapan ini bisa berubah sewaktu-waktu sesuai tingkat kesulitan pada saat pembuatan. Berikut langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam proses pembuatan *Pop Up Book* Pancasila :

- 1) Desain background setiap halaman *Pop Up Book* menggunakan software corel draw X7. Desain setiap background pada kertas A3 yang disesuaikan dengan tema yang ditentukan sebelumnya.
- 2) Membuat jaring-jaring atau sketsa objek apabila *Pop Up Book* dibuka maka bagian tengah akan timbul. Sketsa didesain kembali sesuai dengan konsep yang diinginkan.



Gambar 3.1 Sketsa *Pop Up Book*

- 3) Membuat komponen tambahan pada setiap halaman yang akan digunakan untuk meletakkan materi-materi Pancasila. Pada komponen tambahan ini, objek yang dibuat bisa di tarik atau di buka tutup sesuai konsep yang diinginkan.



**Gambar 3.2 Sketsa Komponen Tambahan Pop Up Book**

- 4) Apabila semua bagian dan komponen tambahan pada *Pop Up Book* sudah selesai dirangkai, maka pada tahap akhir pada tahap perencanaan *Pop Up Book* akan di cetak menggunakan *hard cover*.

### 3. Tahap Pengembangan (*Develop*)

Pada tahap pengembangan (*Develop*) ini sudah menghasilkan buku ajar pendukung berupa *Pop Up Book* pancasila. Dalam tahapan pengembangan terdiri dari 3 langkah, diantaranya yaitu :

#### a. Validasi

Setelah menyelesaikan pembuatan *Pop Up Book* Pancasila, maka tahapan selanjutnya adalah validasi *Pop Up Book*. Pada tahapan validasi ini digunakan untuk menguji kelayakan atau kevalidan pada *Pop Up Book* yang sudah dikembangkan, selain itu digunakan untuk perbaikan dan juga penyempurnaan *Pop Up Book*. Dalam hal ini akan dilakukan oleh validasi ahli dalam aspek kelayakan isi *Pop Up Book* , ahli dalam aspek kebahasaan isi *Pop Up Book* , ahli dalam aspek penyajian *Pop Up Book* dan juga ahli dalam aspek kegrafikan *Pop Up Book* yang sudah mahir dalam bidangnya.

b. Revisi

Revisi merupakan perbaikan *Pop Up Book* yang sudah di uji oleh validator yang bertujuan untuk menyempurnakan *Pop Up Book* sesuai dengan kepraktisan dan keefektifan ketika *Pop Up Book* digunakan dalam pembelajaran. Pada tahap revisi ini dilakukan sesuai dengan kritik dan saran dari validator pada saat validasi *Pop Up Book*.

## F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dari penggunaan *Pop Up Book* melalui validasi *Pop Up Book* dan pemberian angket kepada peserta didik, berikut teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti, yaitu :

a. Validasi *Pop Up Book*

Metode yang digunakan dalam validasi *Pop Up Book* yaitu dengan memberikan dan menunjukkan buku ajar pendukung 3 dimensi berupa *Pop Up Book* Pancasila yang telah dibuat oleh peneliti kepada validator. Selanjutnya validator akan menilai serta memberikan kritik dan saran berdasarkan lembar validasi yang sudah disiapkan oleh peneliti sebagai penilaian terhadap *Pop Up Book* yang telah di kembangkan.

b. Angket Respon Peserta Didik

Angket digunakan peneliti sebagai alat untuk mengetahui respon dan tanggapan peserta didik terhadap *Pop Up Book* Pancasila, angket diberikan kepada peserta didik setelah melakukan proses pembelajaran. Proses pemberian angket dilakukan dengan memberikan intruksi atau pengarahan kepada peserta didik untuk mengisi angket, dalam pengisian angket diberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sudah disediakan. Kolom pada angket berisi keterangan Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

## 2. Instrumen Pengumpulan Data

Pada tahap instrumen pengumpulan data, peneliti menyiapkan lembar validasi *Pop Up Book* dan lembar angket, berikut pemaparan dari tahap instrumen pengumpulan data :

### a. Lembar Validasi *Pop Up Book*

Lembar validasi *Pop Up Book* digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan kevalidan *Pop Up Book* Pancasila. Lembar ini diberikan kepada validator sebagai acuan dalam menilai media pembelajaran yang sudah dibuat oleh peneliti. Dalam penelitian ini yang bertindak sebagai validator adalah validator kelayakan isi, validator kebahasaan, validator penyajian dan validator kegrafikan. Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan mengacu pada Badan Standar Nasional Pendidikan atau BSNP (Muljono, 2007) untuk setiap ahli sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Kisi-Kisi Validasi Kelayakan Isi**

No	Aspek	Indikator
1.	Kelayakan isi	1. Kesesuaian materi <i>Pop Up Book</i>
		2. Keakuratan/kelengkapan materi
		3. Materi pendukung pembelajaran

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Validasi Kebahasaan**

No	Aspek	Indikator
1.	Kebahasaan	1. Kaidah Bahasa Indonesia
		2. Keterbacaan

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Validasi Penyajian**

No	Aspek	Indikator
1.	Penyajian	1. Konsep penyajian
		2. Fokus penyajian

	3. Kelengkapan penyajian
--	--------------------------

**Tabel 3.4 Kisi-Kisi Validasi Kegrafikan**

No	Aspek	Indikator
1.	Kegrafikan	1. Ukuran/format <i>Pop Up Book</i>
		2. Desain sampul
		3. Desain isi
		4. Kualitas cetakan
		5. Kualitas jilidan

b. Lembar Angket Respon Peserta Didik

Pemberian lembar angket bertujuan untuk memperoleh data terhadap respon peserta didik terhadap proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book* Pancasila. lembar angket yang dibuat oleh peneliti berisi tentang pertanyaan maupun pernyataan mengenai *Pop Up Book* yang akan diisi oleh peserta didik.

**Tabel 3.5 Kisi-Kisi Angket Respon Peserta Didik**

No	Aspek	Indikator
1.	pembelajaran menggunakan <i>Pop Up Book</i>	1. Ketertarikan
		2. Materi
		3. Bahasa

**G. Analisis dan Keabsahan Data**

Analisis dan keabsahan data yang akan dilakukan oleh peneliti dalam mengembangkan *Pop Up Book* antara lain :

1. Analisis Hasil Validasi *Pop Up Book*

Kevalidan sumber belajar berupa buku ajar pendukung 3 dimensi atau *Pop Up Book* Pancasila dinilai oleh validator dengan lembar validasi yang sudah disediakan sebagai acuan penilaian terhadap kevalidan dan

kepraktisan *Pop Up Book*. Menurut Akbar (2013), langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data sebagai berikut :

- a. Peneliti mempersiapkan data-data yang telah didapatkan sebelumnya, selanjutnya melakukan analisis data tersebut.
- b. Setelah validator memberikan skor terhadap *Pop Up Book* maka peneliti akan menghitung skor dari setiap kriteria.
- c. Pedoman untuk menghitung skor maksimum, antara lain :

$$\text{Validasi (V)} = \frac{\text{Total Skor Validasi}}{\text{Total Skor Maksimal}} \times 100\%$$

sumber : Akbar (2013)

- d. Hasil validasi sudah diketahui persentasenya dapat dicocokkan dengan kriteria validasi sebagai berikut :

**Tabel 3.6 Tabel Presentase Hasil Validasi**

No	Skor	Kriteria Validasi
1.	85% – 100%	Sangat Valid
2.	69% – 84%	Valid
3.	53% – 68%	Cukup Valid
4.	36% – 52%	Kurang Valid
5.	20% – 36%	Sangat Kurang Valid

Sumber : (Subali, dkk, 2012)

Dengan jumlah hasil validasi  $\geq 69\%$  maka *Pop Up Book* Pancasila dinyatakan valid untuk digunakan sebagai sumber belajar berupa buku ajar pendamping pembelajaran.

## 2. Analisis Respon Peserta Didik

Pada penelitian ini analisis respon peserta didik adalah memberikan angket kepada peserta didik setelah mendapatkan materi menggunakan buku ajar pendamping 3 dimensi berupa *Pop Up Book* Pancasila. Cara yang digunakan untuk mengukur respon peserta didik antara lain :

SS	: Sangat Setuju	: Skor 5
S	: Setuju	: Skor 4
KS	: Kurang Setuju	: Skor 3
TS	: Tidak Setuju	: Skor 4

STS : Sangat Tidak Setuju : Skor 1

*Presentase PD*

$$= \frac{(5xSS) + (4xS) + (3xKS) + (2xTS) + (1xSTS)}{(5x\Sigma) \times \text{Jumlah Peserta Didik}} \times 100\%$$

Sumber : Arikunto (2019)

**Tabel 3.7 Tabel Presentase Respon Peserta Didik**

No	Skor	Kriteria
1.	81% – 100%	Sangat Baik
2.	61% – 80%	Baik
3.	41% – 60%	Cukup Baik
4.	21% – 40%	Kurang Baik
5.	0% – 20%	Sangat Kurang Baik

Sumber : Arikunto (2019)

Dengan jumlah presentase respon peserta didik  $\geq 61\%$  maka *Pop Up Book* Pancasila dinyatakan praktis dan efektif untuk digunakan sebagai sumber belajar berupa buku pendamping pada proses pembelajaran.

### 3. Kualitas *Pop Up Book*

Dalam penelitian ini peneliti menghasilkan buku ajar pendamping 3 dimensi yang telah dikembangkan berupa *Pop Up Book* Pancasila. Menurut Nieveen dalam Zulkarnain & Jatmikowati (2018: 51), bahwa terdapat tiga kriteria yang menyatakan kualitas baik dalam mengembangkan suatu, diantaranya yaitu :

#### a. Valid

Dalam melakukan validasi adalah tugas dari validator yang dilakukan oleh validator yang berkompeten untuk menilai lembar validasi *Pop Up Book*. Penilaian dari validator meliputi empat aspek, yaitu kelayakan isi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikan yang berarti penelitian ini terdapat 4 validator yaitu validator aspek kelayakan isi, validator aspek kebahasaan, validator aspek penyajian, dan validator aspek kegrafikan. *Pop Up Book* Pancasila dinyatakan valid apabila rata-

rata skor hasil akhir yaitu  $\geq 68\%$ , apabila kurang dari itu maka *Pop Up Book* Pancasila direvisi sesuai dengan saran dari validator.

b. Kepraktisan

*Pop Up Book* dinyatakan praktis jika validator memberikan pernyataan bahwa *Pop Up Book* tersebut dapat digunakan dengan sedikit revisi atau tanpa revisi, indikator kepraktisan kelayakn isi *Pop Up Book* Pancasila yaitu :

1. kelengkapan materi pembelajaran terdapat KI, KD, tujuan, dan indikator.
2. kedalaman materi pembelajaran terdapat pengenalan konsep, definisi, prosedur, dan contoh.
3. keakuratan konsep sesuai dengan kebutuhan materi, teori, contoh, dan definisi yang disajikan mudah di pahami.
4. kesesuaian contoh dengan materi disajikan sesuai kehidupan sehari-hari, jelas, efisien, dan mudah di pahami.
5. pemberdayaan literasi menarik, komunikatif, membantu menguatkan pemahaman konsep, dan keserasian materi dengan kehidupan sehari-hari.

Indikator kepraktisan kebahasaan pada *Pop Up Book* Pancasila, yaitu :

1. penggunaan kata yang tepat terdapat kesesuaian ejaan, ketepatan suku kata, keefektifan kata, dan logis.
2. ketepatan struktur kalimat terdapat kalimat yang sederhana, efektif, bahasa baku, dan diksi yang tepat.
3. keefektifan kalimat terdapat kesesuaian ejaan, tanda baca, tata tulis, dan bermakna.
4. kesesuaian dengan perkembangan intelektual terdapat Bahasa yang singkat, padat, jelas, dan mudah dibaca/dipahami.

Indikator kepraktisan pada penyajian *Pop Up Book* Pancasila, yaitu :

1. konsistensi, keruntunan, dan pemahaman terhadap materi yang sistematis, keruntunan konsep, sistematika urutan penempatan bagian-bagian secara tepat, dan adanya pendukung.
2. berorientasi pada peserta didik (*student centered*) terhadap aktifitas menganalisis, mengamati, menebak, dan menyimpulkan.
3. mendorong keingintahuan dan berpikir kritis terhadap keterkaitan materi dengan peserta didik, menerapkan materi dalam kehidupan sehari-hari, materi dalam *Pop Up Book* bersifat membangun, dan bahasa yang digunakan mendorong peserta didik berpikir kritis.
4. bagian kata pengantar dan daftar isi terhadap informasi tentang *Pop Up Book*, menjelaskan peran *Pop Up Book* dalam proses pembelajaran, kejelasan daftar isi, dan kesesuaian penulisan daftar isi dengan *Pop Up Book*.
5. bagian isi terhadap kata pengantar, daftar isi, materi yang jelas, dan contoh sesuai materi.

Indikator kepraktisan pada kegrafikan *Pop Up Book* Pancasila, yaitu :

1. ukuran format *Pop Up Book* terhadap ukuran standar ISO A4 (210 mm x 297mm).
2. desain/cover terhadap ilustrasi sesuai materi, font sesuai/jelas, warna kontras, dan gambar menarik.
3. desain isi *Pop Up Book* terhadap judul, isi, halaman, jenis *font*, dan bentuk *Pop Up* yang beragam.
4. ilustrasi isi *Pop Up Book* terhadap kesesuaian gambar dengan materi, kesesuaian komposisi warna, font jelas/bisa dibaca, dan terhadap varian huruf.
5. cetakan *Pop Up Book* bersih, jelas, kontras dan berwarna.
6. jilidan *Pop Up Book* bisa dibuka tutup dengan baik, rapi, jelas, praktis dan kuat (tidak muda rusak/sobek).

*Pop Up Book* dinyatakan praktis oleh peserta didik apabila peserta didik memberikan respon positif ketika pembelajaran berlangsung, hal

ini ditunjukkan dengan memberikan hasil angket yang sudah disiapkan. Indikator kepraktisan pada peserta didik, antara lain :

1. ketertarikan peserta didik terhadap *Pop Up Book* Pancasila berdasarkan: tampilan *Pop Up Book* Pancasila menarik, senang belajar dengan menggunakan *Pop Up Book* Pancasila, Gambar dan bentuk *Pop Up* pada *Pop Up Book* Pancasila beragam, serta Pembelajaran dengan *Pop Up Book* Pancasila tidak membosankan.
2. Materi pada *Pop Up Book* Pancasila mudah dipahami, penyajian materi runtut, terdapat contoh, dan tempat pop up menarik.
3. Kebahasaan pada *Pop Up Book* Pancasila dilihat berdasarkan penyajian kalimat dan paragraf jelas dan mudah dipahami dan huruf yang digunakan muda dibaca.

c. Keefektifan

*Pop Up Book* dinyatakan efektif jika memenuhi Indikator keefektifan, indikator keefektifan antara lain :

1. Ketuntasan belajar peserta didik terhadap penggunaan *Pop Up Book* Pancasila, ketuntasan belajar dapat dilihat dari hasil belajar yang telah mencapai ketuntasan individual, yakni peserta didik telah memenuhi kriteria baik.
2. Aktivitas belajar peserta didik pada saat menggunakan *Pop Up Book* Pancasila, aktivitas belajar peserta didik seperti perubahan akademik setelah menggunakan *Pop Up Book* Pancasila.
3. *Pop Up Book* dapat dinyatakan efektif apabila rata-rata skor angket respon peserta didik setelah mendapatkan materi pembelajaran menggunakan *Pop Up Book* Pancasila yaitu  $\geq 61\%$  dengan kriteria baik.